

## BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan pelayanan Perangkat Daerah merupakan penyebab terjadinya kesenjangan antara kinerja pelayanan yang dicapai saat ini dengan yang di rencanakan serta antara apa yang ingin di capai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Suatu permasalahan pelayanan Perangkat Daerah dianggap memiliki nilai prioritas untuk dikerjakan apabila berhubungan dengan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, khususnya untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan pembangunan.

**Tabel 3.1**  
**Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran**  
**Perangkat Daerah**

No	Masalah	Pokok Masalah	Akar Masalah
1.	Nilai survey kepuasan Masyarakat sudah mendekati 100% bahkan ada yang sudah melebihi dari target	kurang validnya Survey Kepuasan Masyarakat	<b>Faktor Internal:</b> Keterbatasan SDM  <b>Faktor Eksternal:</b> Belum melibatkan masyarakat penerima layanan
2.	Persentase perangkat daerah yang mencapai target kinerja dalam perjanjian kinerja 100% tetapi masih belum optimal	Pelaksanaan Road map reformasi birokrasi belum optimal	<b>Faktor Internal:</b> Tidak didukung dengan regulasi pelaksanaannya  <b>Faktor Eksternal:</b> Terdapat kendala teknis pada Perangkat Daerah masing-masing mampu mencapai

No	Masalah	Pokok Masalah	Akar Masalah
			target

### 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024, untuk pembangunan Kabupaten Sampang pada periode lima tahun ke depan (tahun 2019-2024), visi dan misi Kepala Daerah terpilih sekaligus visi dan misi Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut :

***“SAMPANG HEBAT BERMARTABAT”***

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dilakukan adalah:

1. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdayasaing
2. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan
4. Memperkuat tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang transparan, akuntabel dan berorientasi pada pelayanan
5. Mewujudkan harmonisasi kehidupan masyarakat yang waspada, tanggap, tertib, damai dan bersatu

Sehubungan dengan visi dan misi tersebut, Sekretariat Daerah berupaya untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Kabupaten Sampang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah.

Terkait upaya untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Sampang, maka tugas yang diemban oleh Sekretariat Daerah adalah :

1. Mendukung misi 2 yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan Perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif Sekretariat Daerah menyelenggarakan pengkoordinasian pembinaan perekonomian, administrasi pembangunan dan kesejahteraan rakyat untuk mewujudkan visi Kabupaten Sampang melalui peningkatan akses pendidikan yang terjangkau dan berkualitas, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, peningkatan pengembangan ekonomi kerakyatan, peningkatan pembangunan infrastruktur sesuai rencana tata ruang dan ramah lingkungan, peningkatan kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak;

2. Mendukung misi 4 yaitu memperkuat tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang transparan, akuntabel dan berorientasi pada pelayanan publik Sekretariat Daerah menyelenggarakan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa, untuk mewujudkan visi Kabupaten Sampang melalui penciptaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Untuk melaksanakan tugas – tugas tersebut, ada beberapa faktor pendorong dan penghambat pelayanan Sekretariat Daerah Kabupaten Sampang yang mempengaruhi pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati.

Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong adalah :

1. Amanat undang – undang tentang Tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Sampang;
2. Ketersediaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan;
3. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai yang diamanatkan.
4. Tuntutan Masyarakat untuk mendapatkan pelayanan prima dari Pemerintah Kabupaten Sampang, sehingga Sekretariat Daerah berusaha untuk menyelesaikan persoalan secara cepat dan tepat.<sup>8</sup>

Faktor penghambat yang mempengaruhi, antara lain:

1. Sumber Daya Manusia,  
Jumlah PNS yang terus berkurang karena pensiun atau mutasi ke daerah lain, dan tidak adanya penambahan Pegawai baru, sangat mempengaruhi kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Sampang .
2. Teknologi,  
Semakin berkembangnya Teknologi Informasi yang tidak dibarengi dengan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai operator kegiatan sehingga hasil kinerja menjadi kurang optimal.
3. Peraturan Perundangan,  
Peraturan perundangan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan yang sering berubah dan multi tafsir, sehingga personil pelaksana kegiatan menjadi ragu–`ragu dalam melaksanakan kegiatan, sehingga kinerja yang dihasilkan menjadi kurang optimal.

### **3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi**

Beberapa hal terkait target capaian program Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur yang perlu didukung dan diperhatikan adalah yang bersinergi dengan

capaian kinerja Sekretariat Kabupaten Sampang, antara lain capaian kinerja di bidang Reformasi Birokrasi yang mengamanatkan Peningkatan Pelayanan Publik, Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Kelembagaan dan Ketatalaksanaan, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur, Peningkatan Akuntabilitas, dan Peningkatan Budaya Kerja/Etika Birokrasi.

Ada beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat pelayanan Sekretariat Daerah Kabupaten Brebes yang berpengaruh pada sinergitas tujuan dan sasaran serta program Renstra Provinsi Jawa Timur, antara lain :

- Faktor - faktor pendorong:11

1. Kesesuaian jenis kegiatan dengan tugas pokok dan fungsi masing - masing bagian.
2. Ketersediaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai target yang ditetapkan;
3. Monitoring dan Evaluasi baik dari pusat maupun provinsi dan penilaian atas hasil kinerja Organisasi.

- Faktor - faktor penghambat:

1. Penempatan Sumber Daya Manusia yang tidak sesuai kompetensi yang mempengaruhi kinerja, sehingga pencapaian target tidak optimal.
2. Tugas - tugas tambahan yang tidak sesuai tugas pokok dan fungsi yang lebih menyita waktu dan biaya sehingga pencapaian target kegiatan inti menjadi tidak maksimal.

#### **3.4. Telaahan RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

-

#### **3.5 Penentuan Isu-isu Strategis**

Setelah memperhatikan berbagai faktor, seperti capaian kinerja rencana strategis lima tahun lalu, peluang dan tantangan yang dihadapi, permasalahan terkait dengan tugas pokok dan fungsi PD, telaah terhadap visi dan misi Bupati, dan dikolaborasi dengan analisis SWOT, ditentukan strategi yang tepat untuk mencapai keberhasilan pencapaian kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Sampang untuk 5 (lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

- a. Strategi SO (mengoptimalkan kekuatan untuk menangkap peluang)
  1. Memanfaatkan dan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia, sarana serta prasarana yang ada untuk memberikan pelayanan prima dan mendukung tugas pokok dan fungsi;
  2. Mengembangkan kemampuan pegawai untuk memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
  3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
  
- b. Strategi ST (memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman)
  1. Mengoptimalkan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang dimiliki untuk memenuhi tuntutan pelayanan prima kepada masyarakat di segala bidang;
  2. Melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal sesuai kemampuan untuk menjawab tantangan dan sorotan dari pihak lain;
  3. Pembagian tugas yang meratifikasi kompetensi dan tugas pokok dan fungsi masing-masing personil untuk memberikan kenyamanan kerja dan menghindari kecemburuan antar pegawai
  
- c. Strategi WO (memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan)
  1. Memanfaatkan anggaran belanja dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia di bidang penyelenggaraan pemerintah;
  2. Memanfaatkan/menerapkan iptek dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki;
  3. Adanya kebijakan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan aparatur;
  4. Pemberian reward bagi pegawai dengan kinerja yang baik serta punishment pegawai yang melakukan kesalahan.
  
- d. Strategi WT (meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman)
  1. Mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana yang ada untuk memenuhi tuntutan masyarakat atas pelayanan yang optimal;

2. Merestrukturisasi pegawai dan pejabat sesuai kompetensi dan bidang masing-masing agar bisa memberikan pelayanan prima kepada masyarakat;
3. Penataan ruang kerja untuk memperoleh suasana kerja yang nyaman untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.